

INTISARI

Perkembangan pembangunan di wilayah Kota Palembang yang begitu pesat pada beberapa tahun terakhir, hal ini telah mengakibatkan pesatnya pertumbuhan penduduk, tenaga kerja, ekonomi, pembangunan sarana dan prasarana, industri, perdagangan serta pariwisata. Hal ini telah membawa pengaruh sangat besar terhadap meningkatnya mobilitas dan pergerakan, waktu dan biaya perjalanan tersebut terhadap lalu lintas di Kota Palembang. Oleh karena itu, untuk mengatasi kemacetan lalu lintas saat ini dan pada masa yang akan datang, maka dibangunlah moda transportasi LRT (*Light Rapid Transit*) di Kota Palembang yang ditargetkan selesai pada bulan Juni 2018. Dengan adanya LRT ini, diperlukan studi tentang *activity based tour*.

Penelitian dilakukan dengan survei wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder. Survei tersebut berlokasi pada 13 stasiun LRT Palembang dengan radius survei sekitar 500 meter sampai dengan 1.000 meter. Data yang diperoleh meliputi data karakteristik responden, karakteristik perjalanan, karakteristik keluarga dan tingkat keberminatan responden untuk menggunakan LRT Palembang.

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa pola perjalanan utama masyarakat di Kota Palembang terdapat 5 (lima) pola perjalanan utama. Jika dilakukan analisis *cluster* berdasarkan pola perjalanan utamanya dan variabel pada tiap karakteristik responden, keluarga serta perjalanan tersebut didapatkan 6 (enam) cluster yang terbentuk. Kemudian dilihat dari tingkat keberminatan masyarakat di Kota Palembang dalam menggunakan LRT, diperoleh bahwa masyarakat lebih banyak tidak setuju menggunakan LRT pada setiap skenario yang telah dibuat.

Kata Kunci : Perjalanan Utama, Analisis *Cluster*, LRT Palembang

ABSTRACT

Development in Palembang City area is so rapidly in recent years, this has resulted in rapid growth of population, labor, economy, development of facilities and infrastructure, industry, trade and tourism. Its had a huge impact on the increased mobility and movement, time and travel costs of traffic in Palembang City. Therefore, to overcome the traffic congestion at this time and in the future, then built a mode of transportation LRT (Light Rapid Transit) in Palembang City which is targeted to be completed in June 2018. With this LRT, study about activity-based tour is required.

The research was conducted by direct interview survey to the respondents by using questionnaires and secondary data. The survey was located at 13 LRT stations in Palembang with a survey radius of 500 meters to 1,000 meters. Data obtained include the data characteristic of respondents, travel characteristics, family characteristics and level of interest respondents to use LRT Palembang.

The results obtained based on descriptive analysis, it is known that primary tour of people's travel in the city of Palembang, there are 5 (five) primary tour. If cluster analysis is done based on the main travel pattern and variables on each respondent's characteristic, family and travel are obtained that formed 6 (six) clusters. The then seen level of people's interest in Palembang City are using LRT, it is found that more people do not agree to use LRT in every scenario that has been made.

Keyword : Primary Tour, Cluster Analysis, LRT of Palembang